BAB V

PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan disajikan beberapa uraian pembahasan yang sesuai dengan hasil penelitian, sehingga pada uraian pembahasan ini peneliti akan menjelasakan hasil penelitian dengan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

A. Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Omah Jenang Kelapasari Desa Rejowinangun Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti di perusahaan Omah Jenang Kelapasari Desa Rejowinangun Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar, dalam mengembangkan usahanya yaitu dengan menambah kapasitas mesin, menciptakan produk baru, menambah lokasi usaha di tempat lain serta konsisten dalam menjalankan strategi tersebut. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu Gumelar yang berjudul strategi pengembangan industri kecil keripik tempe di Desa Karangtengah Ngawi (studi pada Dinas koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah dan Perindustrian Kabupaten Ngawi[118] dalam mengembangkan usaha harus konsisten dengan situasi yang dihadapi oleh suatu organisasi. Strategi harus memperhatikan secara realistik kemampuan suatu organisasi dalam menyediakan berbagai daya sarana dan prasarana yang

[118] Bayu Gumelar, Ratih Nur Pratiwi dan Riyanto, Strategi Pengembangan Industri Kecil Keripik Tempe di Desa Karangtengah Ngawi (Studi pada Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil Menengah dan Perindustrian Kabupaten Ngawi), Jurnal Administrasi Publik (JAP) Vol. 3. No. 1, (2011), dalam https://media.neliti.com/media//publications/80868-ID-strategi-pengembangan-industri-kecl.kri.pdf, diakses pada tanggal 11 Desember 2018 pukul 10.22 WIB, hal. 57

diperlukan untuk mengoperasikan strategi tersebut. Dan juga strategi yang telah ditentukan dioperasionalkan secara optimal.

Selain strategi di atas yang digunakan dalam mengembangkan usaha pada Omah Jenang Kelapasari yaitu dengan menambah atau menciptakan produk baru dari yang sebelumnya hanya jenang, sekarang ada wajik, madumongso, wajik kletik dan juga jenang ketan. Omah Jenang Kelapasari dalam pengembangannya juga menjalin kemitraan atau bekerja sama dengan pengusaha atau perusahaan produk makanan lain dari warga sekitar Omah Jenang Kelapasari sendiri maupun dari daerah atau wilayah lain. Hal ini sesuai dengan teori Sudaryono Pengantar Bisnis. Yang mana dalam pengembangan usaha dengan perluasan skala usaha dengan menambah jenis barang atau jasa yang dihasilkan, perluasan cakupan usaha dengan mengembangkan jenis usaha di wilayah yang baru dengan jenis produk yang baru dan bervariasi, serta dengan kerja sama dari perusahaan lain.

Jika strategi yang dilakukan tidak secara maksimal maka, dalam pengembangan sebuah usaha tidak akan bisa berjalan dengan lancar, karena yang dilakukan hanya setengah-setengah tidak bisa maksimal. Dengan begitu strategi dalam mengembangkan sebuah usaha harus benar-benar dilakukan dengan maksimal untuk mencapai tujuan dan target sebuah perusahaan.

Islam menetapkan kerja (amal) sebagai kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap orang sesuai dengan kapasitas dan kemampuan dirinya. Dengan mengerjakan pekerjaan (amal) itu secara konsisten. Saat menerapkan sikap Islam pada ekonomi dan bisnis itu harus seimbang.

Seperti firman Allah SWT dalam Q.S Fussilat ayat 46

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا فَلِنَفْسِهِ وَمَنْ أَسَاءَ فَعَلَيْهَا وَمَا رَبُّكَ بِظَلَامٍ لِلْعَبِيدِ

Terjemahan: "Barang siapa yang mengerjakan amal yang saleh maka (pahalanya) untuk dirinya sendiri dan barang siapa yang berbuat jahat maka (dosanya) atas dirinya sendiri; dan sekali-kali tidaklah Tuhanmu menganiaya hamba-hamba (Nya)".[119]

Dalam menjalankan sebuah bisnis juga harus memerhatikan dari aspek syariah, agar apa yang kita lakukan mendapat ridha dari Allah SWT. Begitu pula yang dilakukan oleh Omah Jenang Kelapasari dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya sesuai dengan syariat Islam, siapapun yang bergaul dengan kita sebagai pembeli, pegawai, pemberi kerja dan sebagainya tidak menyukai orang yang sombong karena ketika disomobongi ia akan merasa direndahkan harga dirinya. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Hendri Christiawan keakraban sangat dijaga dengan baik, meskipun dengan karyawannya ia tidak sombong dan sangat menghargai satu sama lain.

> *"Iya, harus. Komunikasi dengan karyawan sangat penting. Jadi jika karyawan ada masalah saya suruh untuk bercerita dengan saya untuk mencari jalan keluarnya. Bahkan saya melarang istri saya untuk memarahi karyawan di depan teman-temannya. Misalnya ada masalah dibagian produksi di panggil, ditanya secara pribadi kenapa packingnya kurang baik dan mencari solusinya".*

Hal tersebut sesuai dengan Q.S Al-Hijr ayat 88:

Terjemahan: "janganlah sekali-kali kamu menunjukkan pandanganmu kepada kenikmatan hidup yang telah Kami berikan kepada beberapa golongan diantara mereka (orang-orang kafir itu), dan janganlah kamu bersedih hati

[119] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah*. Hal. 481.

terhadap mereka dan berendah dirilah kamu terhadap orang-orang yang beriman".

B. Dampak Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Rejowinangun Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar

Dampak yang terjadi dari pengembangan usaha mikro kecil pada Omah Jenang Kelapasari yaitu, semakin berkembang usaha Omah Jenang semakin banyak pula tenaga kerja yang terserap sehingga mengurangi angka pengangguran serta dapat meningkatkan pendapatan bagi masyarakat setempat maupun karyawan. Karena pada Omah Jenang ini menjalin mitra dengan masyarakat setempat maupun dari wilayah lain ataupun dari luar kota. Hal ini sangat menguntungkan bagi mitra-mitra maupun bagi perusahaan sendiri. Dengan adanya mitra ini maka semakin mudah Omah Jenang Kelapasari mengembangkan usahanya tersebut. Selain itu Omah Jenang Kelapasari sendiri juga membuka toko pusat oleh-oleh, jadi dari warga sekitar yang memiliki usaha produksi makanan bisa menitipkan produknya di toko pusat oleh-oleh Omah Jenang Kelapasari tersebut, sehingga pendapatan dari warga sekitar juga bertambah dengan adanya pengembangan usaha dari Omah Jenang tersebut. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Alfian bahwa indsutri kreatif atau industrialisasi yang terjadi dalam masyarakat dapat menyerap tenaga kerja dan juga meningkatkan pendapatan masyarakat.[120]

Selain itu dampak yang terjadi yaitu menjadikan Desa Rejowinangun Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar menjadi lebih di kenal banyak

[120] https://kbbi.web.id/dampak diakses pada tanggal 29 November 2018 pukul 13.33 WIB.

orang, baik dari masyarakat setempat maupun wisatawan dari luar kota. Dengan begitu semakin banyak pengunjung atau wisatawan yang datang untuk berbelanja ataupun untuk mencoba belajar ngudek jenang yang telah disediakan wisata ngudek jenang di tempat.

Berwirausaha juga memiliki fungsi yang penting bagi masyarakat dilingkungannya. Sesungguhnya masyarakat memiliki sumbangsih bagi seorang wirausaha, baik sebagai tenaga kerja, penyedia tempat, maupun sebagai konsumen bagi produk yang dihasilkannya. Untuk seorang wirausaha juga harus memberikan sesuatu yang baik dan berdampak positif terhadap masyarakat tersebut. Memberikan sesuatu yang baik kepada pekerja, upah yang layak, hubungan tali silaturahmi yang baik, pemeliharaan terhadap lingkungan sekitar tempat usaha dan memberikan pelayanan yang baik terhadap konsumen dengan barang-barang yang halal dan *thayib*. Sehingga dengan terpenuhinya semua itu usaha yang dijalani selain memiliki dampak yang positif di dunia juga memiliki dampak posotif di akhirat.

Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Mesiem selaku masyarakat sekitar Omah Jenang Kelapasari:

> *"Dampak pada masyarakat sekitar banyak tenaga kerja yang ditampung sehingga mengurangi pengangguran. Karyawannya kan mengambil dari masyarakat sekitar sini, terutama ibu-ibu, kalau untuk mas-masnya pas waktu bazar di tempat yang jauh-jauh yang dibutuhkan membuat tempatnya untuk bazar itu. Di situ terutama mengutamakan masyarakat sekitar, tetangga-tetangga terutama bagi yang ekonominya kurang dibantu dengan mengangkat sebagai tenaga kerja"*

Dan sebagai firman Allah SWT dalam Q.S Al Maa-idah ayat 2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى وَلا تَعَاوَنُوا عَلَى الإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللّهَ إِنّ اللّهَ

شَدِيدُ الْعِقَابِ

Terjemahana:"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa., dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya".[121]

C. Kendala dan solusi dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Desa Rejowinangun Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar

Dalam melakukan pengembangan usaha pastinya akan ada kendala yang terjadi pada sebuah perusahaan ataupun usaha mikro kecil baik itu sudah terduga ataupun tidak terduga. Kendala yang dihadapi Omah Jenang Kelapasari dalam mengembangkan usahanya yaitu: lokasi usaha atau tempat produksi yang kurang luas dan juga kurang terjangkau sehingga menjadi lambat dalam pengembangannya, serta kendala lain yaitu dalam bidang permodalan.

Menanggapi kendala tersebut, maka perusahaan mengambil tindakan atau solusi dengan melakukan pembangunan lokasi usaha di wilayah lain dan juga melebarkan tempat yang sekarang dijadikan tempat usaha tersebut. Dengan begitu, semakin luas tempat usaha dan juga berada di wilayah lain yang mudah dijangkau maka masyarakat ataupun wisatawan dengan mudah menuju tempat UKM tersebut.

[121] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah dan*. hal. 106.